

JUDUL BAHASA INDONESIA
(Mencerminkan Inti Tulisan, Maksimal 15 kata, Kapital, Bold, Font Georgia, 14 PT, Center)

Penulis Pertama¹, Penulis Kedua², dst (Tanpa gelar akademik)

¹Afiliasi Penulis

²Afiliasi Penulis

Alamat email penulis (hanya koresponden utama yang mencantumkan)
(Font Georgia, 12 PT, Center)

Riwayat Korespondensi

Naskah dikirim: [diisi oleh redaksi]

Naskah direvisi: [diisi oleh redaksi]

Naskah diterima: [diisi oleh redaksi]

(Font Georgia, 10 PT, Center)

Abstract

An abstract is a concise summary of a written work that provides a comprehensive overview of its key components, typically beginning with the background to establish the study's rationale by outlining the underlying problem or context necessitating the investigation. It subsequently articulates the research objectives or hypotheses, often framed as specific questions to be addressed. The abstract then succinctly presents the key findings or significant results derived from the study. Finally, it concludes with the research conclusions, summarizing the contributions and implications for the relevant academic field or practical domain, and may suggest recommendations for future research, policy development, or practical implementation.

(Write in English, georgia font, 10 PT, italic, justify, 1 space, consist of a minimum of 150 words, a maximum of 250 words)

Keywords: contain five phrases that describe the article, separated by commas (,) not semicolons (;)

Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan isi dari suatu karya tulis yang memberikan gambaran umum tentang: latar belakang yang menjelaskan tentang alasan mengapa penelitian atau penulisan dilakukan, termasuk masalah yang mendasarinya. Selanjutnya, memuat tujuan atau hipotesis penelitian yang hendak dicapai atau diuji, yang biasanya dirumuskan dalam pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Temuan penelitian menyajikan informasi penting atau signifikan dari penelitian tersebut secara ringkas. Terakhir, abstrak berisi kesimpulan yang merangkum implikasi atau kontribusi penelitian bagi bidang ilmu maupun praktik terkait, serta dapat memberikan rekomendasi untuk penelitian lanjutan, perumusan kebijakan, maupun implementasinya pada kasus praktis.

(Ditulis dalam Bahasa Indonesia, font georgia, 10 PT, justify, 1 spasi, terdiri dari minimal 150 kata, maksimal 250 kata)

Kata Kunci: kata kunci berisi lima frasa yang menggambarkan artikel tersebut, dipisahkan dengan tanda koma (,) bukan titik koma (;)

I. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan memberikan gambaran permasalahan umum yang kemudian dipersempit menjadi poin-poin penelitian. Bagian ini berfungsi untuk memberikan identifikasi masalah atau isu spesifik yang mendorong penulisan artikel, menyoroti pentingnya masalah tersebut dan mengapa perlu diteliti atau dibahas lebih lanjut. Tujuan utama dari penulisan dideskripsikan dengan baik, bersama dengan ruang lingkup pembahasan yang akan diteliti. Isu yang dibahas direpresentasikan dengan pertanyaan penelitian untuk memfokuskan pembahasan hingga menunjukkan bagaimana artikel ini berkontribusi terhadap pengetahuan yang ada seperti bidang keilmuan maupun praktik terkait. Pendahuluan ini bertujuan untuk menarik perhatian pembaca dan memberikan gambaran umum untuk memahami isi artikel lebih lanjut.

(Ditulis dengan font georgia, 12 PT, *justify*, 1.5 spasi, paragraf pertama menjorok, penulisan kalimat antar paragraf dengan tanpa spasi (*no before and after space*), kertas ukuran A4)

Catatan: Pengutipan/sitasi dilakukan dalam bentuk catatan kaki/*footnote* dengan format *Turabian Style* menggunakan aplikasi Reference Manager Mendeley. Contoh pengutipan dengan catatan kaki (*footnote*) dapat dilihat

sebagai berikut: Buku dengan satu pengarang¹, jurnal², pidato/makalah³, majalah⁴, pustaka dalam jaringan⁵.

Sumber kutipan yang digunakan sebagai *footnote* untuk pertama kali ditulis secara lengkap. Pengulangan kutipan dari referensi yang sama dengan kutipan sebelumnya menggunakan *ibid* pada *footnote*. Pengulangan kutipan yang tidak berurutan dari sumber referensi yang sama, setelah menggunakan satu atau lebih referensi lain, ditulis secara singkat pada *footnote* berikutnya dengan menyebutkan nama, judul singkat, dan nomor halaman.

Contoh :

¹Widodo Dwi Putro, *Filsafat Hukum: Pergulatan Filsafat Barat, Filsafat Timur, Filsafat Islam, Pemikiran Hukum Indonesia Hingga Metajuridika di Metaverse, Edisi Ketiga*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2024), 35.

²*Ibid.*,

³Edi Suhardi, "Strengthening Legal Certainty in the Palm Oil Industry." *The Jakarta Post*, 9 Juli 2025, 6.

⁴Muh. Afif Mahfud. "Pendaftaran Tanah Untuk Pertama Kali Secara Elektronik Dalam Hukum Pertanahan Nasional." *Jurnal Hukum Unissula* 39, No 1 (Maret 2023): 78 - 89.

¹Nama Penulis, Judul Buku, (Kota Penerbit: Nama Penerbit, Tahun Penerbitan), dan Nomor Halaman yang dirujuk atau dikutip.

Contoh:

Widodo Dwi Putro, *Filsafat Hukum: Pergulatan Filsafat Barat, Filsafat Timur, Filsafat Islam, Pemikiran Hukum Indonesia Hingga Metajuridika di Metaverse, Edisi Ketiga*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2024), 35.

²Nama Penulis, "Judul Artikel," Nama Jurnal Volume, No. Issue dicetak miring, No. (Bulan dan Tahun Terbit): Nomor Halaman Kutipan, DOI.

Contoh:

Muh. Afif Mahfud. "Pendaftaran Tanah Untuk Pertama Kali Secara Elektronik Dalam Hukum Pertanahan Nasional." *Jurnal Hukum Unissula* 39, No 1 (Maret 2023): 78 - 89.

³Nama Penulis, "Judul Artikel," Makalah/Pidato Ilmiah/Bahan Presentasi Tema Pidato/Makalah/Bahan Presentasi, Tempat Penyampaian Pidato/Makalah /Bahan Presentasi, Tanggal Penyampaian Pidato/Makalah/Bahan Presentasi, Hal Kutipan.

Contoh:

Arief Hidayat, "Konsep dan Implementasi Negara Hukum Pancasila dalam Mengatasi Permasalahan Hukum Nasional", *Makalah*, Seminar Nasional dengan tema Konsep dan Implementasi Negara Hukum Pancasila dalam Mengatasi Permasalahan Hukum Nasional, Semarang, 30 September 2017, 7.

⁴Nama Penulis, "Judul Artikel," Nama Majalah, Tanggal Bulan Tahun Terbit, Nomor Halaman yang Dikutip.

Contoh:

Edi Suhardi, "Strengthening Legal Certainty in the Palm Oil Industry." *The Jakarta Post*, 9 Juli 2025, 6.

⁵"Judul Dokumen" Penerbit, Tanggal Bulan Tahun diakses. URL.

Contoh:

"United Nations Convention on the Law of the Sea," UCLOS, diakses 9 Juli, 2025, https://www.un.org/depts/los/convention_agreements/texts/unclos/unclos_e.pdf.

⁵Widodo Dwi Putro, *Filsafat Hukum:.....*, 48.

(Footnote ditulis dengan font georgia, 10 PT, justify, 1 spasi)

II. METODOLOGI PENELITIAN

Pada dasarnya artikel dengan metodologi penelitian hukum merupakan metode atau cara yang digunakan untuk memberikan kerangka kerja yang sistematis sesuai dengan karakteristik ilmu hukum yang dipandang sebagai suatu ilmu yang memiliki karakter khas (sui generis). Bagian metodologi wajib dicantumkan pada artikel tersebut dengan berdasarkan pada pendekatan falsafah ilmu (normatif maupun empiris) serta pendekatan dari sudut pandang teori hukum.

III. BAGIAN PERTAMA (JUDUL BAGIAN DISESUAIKAN DENGAN TOPIK)

Bagian pertama dalam penulisan artikel menganalisis secara mendalam mengenai isu hukum yang diangkat, baik berdasarkan hasil penelitian atau studi kasus. Bagian pertama sebaiknya mengelaborasi temuan dalam penelitian, menghubungkannya dengan kerangka teori maupun praktik hukum, serta memberikan preskripsi secara umum mengenai apa yang seyogyanya. Selain itu, penulisan di Jurnal Hukum Unsulbar tidak menggunakan format IMRAD (*Introduction-Method-Result-Analysis-Discussion*) ataupun format tiga bab Pendahuluan-Isi-Penutup. Melainkan, penulis membuat pembagian artikel berdasarkan kebutuhannya sendiri dan sesuai dengan konsep/topik yang sedang dibahas.

A. Sub-bagian

Pembahasan dalam bagian tulisan dapat dibagi lagi menjadi sub bab hingga derajat ketiga. Indentasi pada keseluruhan paragraf tidak mengikuti garis indentasi sub bab.

1. Sub-sub-bagian

Sub-sub-bagian dituliskan dengan menggunakan angka arab, dengan format font **cetak tebal** dan *cetak miring*. Indentasi paragraf tidak mengikuti indentasi *heading* di atasnya.

i. Sub-sub-sub-bagian

Sub-sub-sub-bagian dituliskan dengan menggunakan angka Romawi, dengan format font *cetak miring*. Indentasi paragraf tidak mengikuti indentasi *heading* di atasnya.

IV. BAGIAN KEDUA (JUDUL BAGIAN DISESUAIKAN DENGAN TOPIK)

Bagian kedua dalam penulisan artikel membahas secara lebih fokus pada aspek-aspek spesifik yang ingin dianalisis lebih lanjut dalam penelitian. Bagian kedua tetap mengelaborasi temuan dalam penelitian, menghubungkannya dengan kerangka teori maupun praktik hukum, serta memberikan preskripsi secara lebih spesifik mengenai apa yang seyogyanya. Selain itu, penulisan di Jurnal Hukum Unsulbar tidak menggunakan format IMRAD (*Introduction-Method-Result-Analysis-Discussion*) ataupun format tiga bab Pendahuluan-Isi-Penutup. Melainkan, penulis membuat pembagian artikel berdasarkan kebutuhannya sendiri dan sesuai dengan konsep/topik yang sedang dibahas.

A. Sub-bagian

Pembahasan dalam bagian tulisan dapat dibagi lagi menjadi sub bab hingga derajat ketiga. Indentasi pada keseluruhan paragraf tidak mengikuti garis indentasi sub bab.

1. Sub-sub-bagian

Sub-sub-bagian dituliskan dengan menggunakan angka arab, dengan format font **cetak tebal** dan *cetak miring*. Indentasi paragraf tidak mengikuti indentasi *heading* di atasnya.

i. Sub-sub-sub-bagian

Sub-sub-sub-bagian dituliskan dengan menggunakan angka Romawi, dengan format font *cetak miring*. Indentasi paragraf tidak mengikuti indentasi *heading* di atasnya.

Dalam pembahasan penyajian instrumen pendukung seperti **gambar**, **tabel**, **grafik** atau **bagan**, dan sejenisnya harus disusun secara informatif dan berfungsi sebagai pelengkap yang memperkuat narasi tulisan. Artinya, setiap instrumen pendukung yang disajikan harus diikuti dengan analisis atau

penjelasan dalam narasi tulisan, guna memastikan relevansi dan keterkaitannya dengan pembahasan. Aturan penulisan untuk instrumen tersebut sebagai berikut:

- Instrumen-instrumen tersebut **diberi penomoran secara berurutan menggunakan angka**. Contoh : Gambar 1, Gambar 2, Tabel 1, Tabel 2, Grafik 1, Grafik 2. Dengan penulisan **nomor dan kata Gambar, Grafik, Bagan, Tabel** dalam format **font tebal (bold)**, sedangkan **judul** yang menyertainya ditulis **tanpa font tebal (bold)**, **ditulis kapital pada setiap katanya kecuali kata penghubung** dengan font georgia, 11 PT.
- **Posisi tiap instrumen** diletakkan dengan posisi **rata tengah**.
- **Judul** setiap instrumen diletakkan **di bagian atas instrumen** dengan **rata tengah**, **antar judul dan instrumen menggunakan spasi 2**.
- Setiap instrumen wajib mencantumkan **sumber** secara jelas pada bagian bawah penyajian, ditulis dengan **font georgia, 10 PT, justify**.

Tabel 1. JUDUL TABEL

	Satu	Dua	Tiga
Baris pinggir	Informasi dalam sel 1	Informasi dalam sel 2	Informasi dalam sel 3

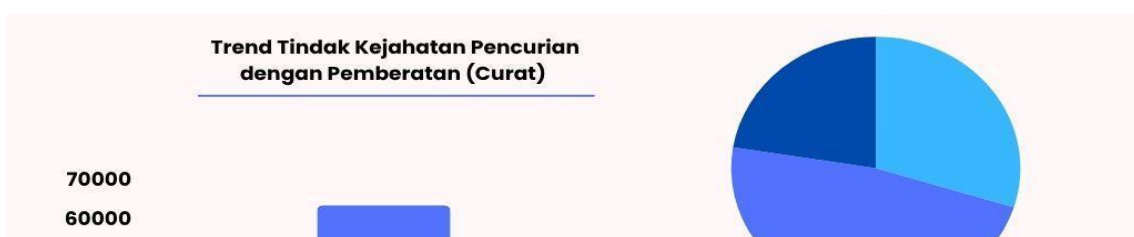
Sumber : Kemenkumham, 2011.

Gambar 1. JUDUL GAMBAR



Sumber : Kemenkumham, 2011.

Grafik 1. JUDUL GRAFIK



Sumber : Kemenkumham, 2011.

IV. SIMPULAN

Bagian simpulan pada penulisan artikel adalah bagian penting yang merangkum temuan utama dari penelitian atau pembahasan yang telah dilakukan. Dalam simpulan, penulis menyajikan kembali poin-poin penting dan hasil signifikan dari penelitian, menjelaskan bagaimana temuan tersebut menjawab pertanyaan penelitian atau memberikan solusi terkait apa yang sebaiknya dilakukan. Bagian ini juga menghubungkan temuan penelitian dengan konteks yang lebih luas. Hal ini penting untuk dilakukan dengan tujuan menunjukkan kontribusi penelitian terhadap bidang ilmu hukum atau praktik terkait. Selain itu, simpulan dapat mencakup implikasi teoritis atau praktis dari temuan tersebut, memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut, serta menyoroti keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan. Dengan demikian, bagian simpulan mempunyai tujuan untuk memberikan penutup yang jelas dan komprehensif, memperkuat pokok artikel, dan menawarkan pengetahuan untuk mengembangkan topik terkait di masa mendatang. Penulis juga dapat memberikan rekomendasi/saran untuk perumusan kebijakan, maupun implementasinya pada kasus praktis.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel jurnal

1 penulis

Mahfud, Muh. Afif. "Pendaftaran Tanah Untuk Pertama Kali Secara Elektronik Dalam Hukum Pertanahan Nasional." *Jurnal Hukum Unissula* 39, No 1 (Maret 2023): 78 - 89.

2 penulis

Mahfud, Muh. Afif dan Prasetya, Fikahati. "Pendaftaran Tanah Untuk Pertama Kali Secara Elektronik Dalam Hukum Pertanahan Nasional." *Jurnal Hukum Unissula* 39, No 1 (Maret 2023): 78 - 89.

lebih dari 3 penulis

Andini, Orin Gusta et al. "The Impact of Covid-19 Pandemic on Effective Electronic Criminal Trials: A Comparative Study." *Journal of Human Rights, Culture and Legal System* 3, Issue 2 (May 2023): 185 - 209.

Catatan: Aspek kebaruan (*novelty*) merupakan aspek penting dalam penulisan artikel ilmiah. Oleh karena itu artikel wajib merujuk mayoritas rujukan referensi pada artikel jurnal (> 50%), dan mayoritas rujukan tersebut adalah artikel jurnal terbitan 5 (lima) tahun terakhir.

Buku

Putro, Widodo Dwi. *Filsafat Hukum: Pergulatan Filsafat Barat, Filsafat Timur, Filsafat Islam, Pemikiran Hukum Indonesia Hingga Metajuridika di Metaverse*. Edisi Ketiga. Jakarta: Prenadamedia Group, 2024.

Peraturan perundang-undangan

Undang-Undang Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
UU Nomor 1 Tahun 2025. LN Tahun 2025. No. 25 TLN No. 7097.

Artikel koran dan media

Suhardi, Edi. "Strengthening Legal Certainty in the Palm Oil Industry." *The Jakarta Post*. 9 Juli 2025, 6.

Internet

Siagian, Oyuk Ivani. "Mengapa pembahasan RUU KUHAP sekadar partisipasi formalitas." *Tempo.co*. 7 Juli 2025. Tersedia pada <https://www.tempo.co/hukum/ruu-kuhap-kurang-partisipasi-masyarakat-1920393> (diakses 9 Juli 2025)

Catatan: Gaya penulisan sitiran menggunakan Turabian Styles. Turabian Styles merupakan bentuk atau gaya penulisan sitasi hasil penyederhanaan dari Chicago Styles.